



**Peran Program Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri Di Pondok
Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel**

¹M Sabiq Al Hadi, ²Intan Putri Nazila

STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

medsabiellhadi@gmail.com, intanputrinazila@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pesantren dalam mencetak wirausaha industri modern dan mengenal unit-unit usaha yang dikembangkan di Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel. Pesantren dianggap memiliki potensi dalam membangun budaya kewirausahaan karena fokusnya pada pembentukan individu yang religius dan mandiri, sejalan dengan program entrepreneurship. Kewirausahaan di pesantren menjadi penting untuk memastikan bahwa santri tidak hanya memiliki kompetensi agama tetapi juga mampu mandiri secara ekonomi, memberikan kontribusi signifikan pada ekonomi, terutama dalam mencetak entrepreneur dari kalangan santri. Dengan banyaknya pondok pesantren dan jumlah santri yang besar, pesantren memiliki potensi strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama melalui penumbuhan wirausaha industri modern. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel memiliki peran signifikan dalam mencetak wirausaha industri modern dengan mengembangkan berbagai unit usaha seperti konveksi, bengkel, dan kedai santri, melibatkan santri dan masyarakat melalui program kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka serta menciptakan lapangan kerja. Keterlibatan santri dalam berwirausaha di Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel berhasil mendidik alumni untuk mendirikan berbagai usaha.

Kata kunci: Pesantren, kewirausahaan, kemandirian ekonomi, program kewirausahaan

Abstract

This study aims to identify the role of Islamic boarding schools (pesantren) in cultivating modern entrepreneurial ventures and understanding the specific business units developed at Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel. Islamic boarding schools are recognized as institutions with potential for fostering an entrepreneurial culture, emphasizing the development of religiously devout and independent individuals, in line with entrepreneurship programs. Entrepreneurial skills are crucial in pesantren to ensure that students are not only competent in religious matters but also economically self-reliant, contributing significantly to the economy by fostering entrepreneurs among the students. With numerous pesantren and a large student population, these institutions hold strategic potential to support national economic development, particularly through the growth of modern industrial

entrepreneurship. The research methodology employed in this study is qualitative, utilizing observation, interviews, and documentation at Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel. Findings indicate that Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel plays a significant role in cultivating modern entrepreneurial ventures, establishing various business units such as garment manufacturing, workshops, and student-run shops, engaging students and the community through entrepreneurship programs to enhance their well-being and create employment opportunities. Student involvement in entrepreneurship at Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel has successfully educated alumni to establish their own businesses.

Keywords: *Pesantren, entrepreneurship, economic independence, entrepreneurship program*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang, tentu menghadapi tantangan tersendiri dalam mengatasi masalah pengangguran (Rizal & Mukaromah, 2021). Pengangguran merupakan masalah utama yang dirasakan oleh semua negara berkembang, terutama bagi usia kerja antara 15 hingga 65 tahun yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Contoh individu yang tidak sedang aktif mencari pekerjaan termasuk ibu rumah tangga, pelajar tingkat menengah, mahasiswa, dan lainnya yang saat ini tidak membutuhkan pekerjaan (Hidayat et al., 2022). Namun, definisi pengangguran tidak terbatas pada individu yang belum memiliki pekerjaan; ini juga mencakup mereka yang sedang melamar atau mencari pekerjaan, serta orang-orang yang bekerja tetapi dalam pekerjaan yang tidak memberikan nilai ekonomi yang cukup, sehingga masuk dalam kategori pengangguran. Pengangguran umumnya disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia (Indayani & Hartono, 2020).

Tingkat pengangguran yang tinggi tersebut merupakan akibat ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia (Soleh, 2017). Keadaan ini disebabkan oleh pola pikir yang masih memprioritaskan cita-cita menjadi pegawai setelah menyelesaikan Pendidikan (Kodrat, 2019; Soleh, 2017). Oleh karena itu, wajar jika salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam memasyarakatkan kewirausahaan saat ini adalah lembaga pendidikan pondok pesantren (Khambali et al., 2021). Pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, memiliki peran penting dalam mendidik santri dan memperkuat ilmu agama (Hafidh & Badrudin, 2019). Pesantren, sebagai lembaga keislaman yang kental dengan karakteristik Indonesia, memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan Masyarakat (ALI, 2020). Pesantren merupakan komunitas di mana kyai, ustadz, santri, dan pengurus pesantren hidup bersama dalam lingkungan Pendidikan (Khambali et al., 2021).. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya banyak juga yang mengkaji terkait pemberdayaan kewirausahaan berbasis pesantren, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Ahmad Aulia & Wulandari, (2022), melakukan penelitian studi kasus kualitatif tentang model kewirausahaan melalui pembentukan unit bisnis di pesantren. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa unit-unit usaha dikelola oleh mahasiswa dengan bimbingan dari tim ahli. Proses pembentukan unit usaha melibatkan tahap persiapan (analisis kekuatan PPBM dan kondisi pasar), tahap pelaksanaan (perekrutan anggota,

penyuluhan, strategi pemasaran), dan tahap evaluasi oleh pesantren. Tujuan pembentukan unit usaha ini adalah memberikan keterampilan kepada santri untuk masa depan. Kendala meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan kenaikan harga bahan produksi, dengan solusi seperti peningkatan pendidikan dan penyesuaian harga produk.

Alifa et al., (2021), meneliti peran pesantren dalam mengembangkan wirausaha industri modern di Pesantren Aswaja Lintang Songo. Pesantren memiliki potensi untuk membangun budaya wirausaha dengan mencetak individu yang religius dan mandiri sesuai dengan program kewirausahaan. Keterampilan kewirausahaan di pesantren penting agar santri tidak hanya mahir dalam bidang agama tetapi juga ekonomi, berpotensi menciptakan wirausahawan dari kalangan santri. Hasil penelitian menunjukkan Pesantren Aswaja Lintang Songo berperan penting dalam mencetak wirausaha industri modern dengan mengembangkan unit-unit usaha seperti pembuatan sabun, konveksi, dan pembuatan kue. Pesantren memberdayakan santri dan masyarakat melalui program kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan penciptaan lapangan kerja. Keterlibatan santri dalam berwirausaha di pesantren ini telah melahirkan alumni yang mendirikan usaha serupa di seluruh Yogyakarta.

Rahman & Ma'adi, (2022) melakukan penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha santri di pesantren, dengan fokus pada kemandirian ekonomi pesantren. Pesantren sering hanya dianggap sebagai lembaga pendidikan, sehingga potensinya sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu diperinci. Penelitian ini difokuskan pada Pondok Pesantren di Kabupaten Bangkalan, terutama Pesantren al-Hikam dan Raudlatul Mutaallimin. Metode penelitian kualitatif melibatkan observasi dan wawancara mendalam terhadap santri, pengurus, dan Kiai pesantren. Hasilnya menunjukkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan penekanan pada keberhasilan Nabi Muhammad Saw. sebagai wirausahawan, serta peran asisten Kiai dalam melatih dan memberikan ide kepada santri dalam pemilihan unit usaha di pesantren.

Saat ini, di Kecamatan Gempol, sekitar 5-7 pesantren mengajarkan kewirausahaan kepada santrinya, di mana 70% di antaranya terlibat dalam berwirausaha. Para santri diajarkan prinsip-prinsip berwirausaha yang baik dan benar serta etika berwirausaha. Hal ini menjadi modal berharga bagi mereka untuk bersaing di dunia nyata setelah meninggalkan pesantren, baik dengan memproduksi barang konsumen lokal maupun menawarkan jasa Pendidikan (Herlina et al., 2020). Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah di Tempel, Gempol, merupakan salah satu contoh pesantren yang berhasil memberdayakan santrinya dalam bidang wirausaha. Selain semangat kemandirian, pesantren ini mengajarkan berbagai keterampilan dan semangat kewirausahaan kepada santri agar mereka dapat menjadi profesional di masa depan dan membangun ekonomi yang berkelanjutan. Di dalam pesantren, tidak hanya pendalaman ilmu agama yang ditekankan, tetapi juga potensi pengembangan ekonomi melalui kewirausahaan, dengan dukungan kuat dari komunitas pesantren yang saling percaya.

Program entrepreneurship di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah telah berhasil menjalankan beberapa usaha seperti butik Najwahomedress, Cucakrowo

Santri, bengkel, kedai, dan kantin pesantren. Sebanyak 20 santri putri dan 15 santri putra terlibat dalam program entrepreneurship ini. Pengasuh pesantren turut aktif dalam mengajarkan entrepreneurship dan membantu menumbuhkan sikap sosialisasi tinggi pada para santri. Mayoritas santri dapat menyerap dan memanfaatkan ilmu dengan baik, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam perekonomian, mengurangi ketergantungan pada orang lain, dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendalami fenomena dan peran program kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci mengenai kontribusi program kewirausahaan terhadap kehidupan ekonomi para santri di pesantren tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara rinci bagaimana program kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri melalui keterampilan yang mereka pelajari dan praktek langsung yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari di pesantren (Ramadhan et al., 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research, yang memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung di lapangan guna mengumpulkan data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti akan melakukan berbagai interaksi dan observasi di lokasi penelitian, dengan fokus pada kegiatan yang terkait dengan program kewirausahaan. Sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengelola program, santri, dan instruktur yang terlibat dalam program kewirausahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi literatur mengenai program kewirausahaan yang dilaksanakan di pesantren lain serta dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan kegiatan dan data yang menunjukkan dampak program serupa terhadap pemberdayaan ekonomi santri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencatat secara langsung proses pelaksanaan program kewirausahaan di pondok pesantren, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi praktik yang terjadi di lapangan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang peran dan dampak program kewirausahaan dari perspektif para pengelola, santri, dan instruktur. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan rencana program, laporan kegiatan, dan materi pelatihan, yang dapat memperkaya pemahaman mengenai pelaksanaan program tersebut. Semua data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang terkandung dalam informasi yang ada, serta untuk menarik kesimpulan yang relevan terkait dengan tujuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Entrepreneurship di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah

Pengembangan diri dalam kewirausahaan merupakan kegiatan di luar kurikulum formal. Ini adalah upaya untuk membentuk karakter, terutama karakter kewirausahaan dan kepribadian anak didik, melalui layanan konseling terkait masalah pribadi dan sosial, kegiatan belajar, pengembangan karir, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah di Pasuruan adalah salah satu pesantren yang menerapkan pendidikan kewirausahaan di lingkungan pesantren. Di sini, selain mendapatkan pendidikan agama, santri juga dilatih dalam kewirausahaan. Beberapa strategi yang digunakan dalam pengembangan kewirausahaan di pesantren Roudlotun Nafi'iyah adalah sebagai berikut:

- a. Memberi Contoh: Pengasuh sering memberikan contoh kepada seluruh santri untuk memberikan bimbingan dan arahan.
- b. Pelatihan Bertahap: Pelatihan dilakukan secara bertahap untuk mengembangkan kemampuan dan mengoptimalkan keterampilan santri. Pesantren Roudlotun Nafi'iyah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kreativitas santri, sehingga setiap santri memiliki keahlian di berbagai bidang, termasuk kewirausahaan.
- c. Praktik Langsung: Santri diberi kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan mereka dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pesantren.

Adapun beberapa usaha yang berada di pondok pesantren Roudlotun Nafi'iyah adalah:

- a. Butik Najwahomedress
Butik Najwahomedress adalah toko yang menjual pakaian dari ukuran anak-anak hingga dewasa, mukena dari ukuran anak-anak hingga dewasa, serta perlengkapan tidur seperti sprei dan sarung bantal. Butik ini merupakan program unggulan di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah, di mana seluruh proses produksi dan penjualan dikelola oleh santri. Beberapa perbedaan utama antara Butik Najwahomedress dengan butik lain di sekitarnya adalah harga yang lebih terjangkau (dengan selisih sekitar Rp 1000 hingga Rp 5000 per item) dan kualitas barang yang berkualitas tinggi serta kemampuan bagi pembeli untuk memesan barang sesuai keinginan mereka. Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah mendukung program ini dengan menyelenggarakan kursus dan pelatihan di LKP MODES SANDANG JAYA BANGIL mulai dari 23 Oktober 2023 sampai 3 Desember 2023. Para santri yang tertarik dalam bidang ini mendapat bimbingan untuk memulai usaha sesuai minat mereka.
- b. Bengkel
Di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah, terdapat sebuah bengkel yang menyediakan layanan tambal ban, isi angin, dan ganti oli. Selain itu, beberapa produk oli juga dipasarkan secara online untuk menjangkau pembeli di luar lokasi bengkel. Usaha bengkel ini melibatkan sekitar 3 santriwan dari Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah.
- c. Kedai Santri
Kedai santri adalah sebuah toko kecil yang menjual berbagai makanan ringan, jajanan, dan minuman. Di kedai ini, juga disediakan layanan wifi yang biasanya digunakan oleh para anak muda untuk nongkrong, mengerjakan

tugas, atau bermain game. Jadwal buka kedai setiap harinya disesuaikan dengan jadwal tugas karyawan, yang merupakan santri dan mahasiswa di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah. Kedai buka mulai sore hingga malam hari, sekitar jam 23.00 – 00.00.

d. Cucakrowo Santri

Cucakrowo Santri adalah sebuah usaha di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah yang bergerak dalam jual beli jenis-jenis burung tertentu, baik melalui platform online maupun offline. Usaha ini sepenuhnya dikelola oleh para santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah, dan pengasuh sering memberikan masukan atau bantuan kepada para santri yang aktif dalam entrepreneur Cucakrowo Santri.

Cucakrowo Santri telah menjadi salah satu entrepreneur yang cukup terkenal karena para santri pengelolanya selalu memperluas jaringan. Dalam waktu singkat, entrepreneur Cucakrowo Santri berhasil bersaing dengan Butik Najwahomedress. Banyaknya pelanggan atau calon pelanggan yang tertarik untuk bertransaksi di Cucakrowo Santri tidak terlepas dari alasan-alasan berikut:

1. Cucakrowo Santri dikenal sebagai usaha yang amanah, artinya dapat dipercaya bahwa barang yang ditawarkan sesuai dengan yang diterima oleh pelanggan.
2. Pelayanan yang ramah dan responsif terhadap keinginan pelanggan, termasuk dalam hal pengiriman barang melalui ekspedisi atau metode pembayaran langsung.
3. Penawaran harga yang sebanding dengan kualitas produk yang ditawarkan.

e. Jual Beli Ikan Koi

Usaha Koi adalah bisnis yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah yang khusus menjual ikan hias jenis Koi dengan layanan pembelian online maupun offline. Setiap hari, banyak orang tertarik dengan ikan hias Koi ini, sehingga tidak sedikit pelanggan yang pada awalnya hanya ingin bertanya-tanya tentang Koi akhirnya memutuskan untuk membeli karena tertarik dengan keindahan ikan hias tersebut.

f. Tambak Budidaya Rumput Laut

Tambak budidaya rumput laut adalah salah satu usaha milik Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah di mana rumput laut dibudidayakan dan diolah menjadi berbagai makanan dan jajanan dengan bahan utama komposisinya adalah rumput laut. Para santri yang terlibat dalam entrepreneur ini secara khusus dibimbing mengenai proses pengolahan rumput laut yang awalnya hanya rumput laut biasa namun dapat diolah menjadi makanan dengan rasa yang lezat dan diminati oleh banyak orang.

Program Entrepreneurship Sebagai Upaya Memandirikan Ekonomi Santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah

Program kewirausahaan, yang juga dikenal sebagai entrepreneurship, memberikan bekal kepada santri (mahasiswa) untuk mengenali dan menerapkan ide, konsep, dan strategi baru dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan usaha atau bisnis. Fokus kewirausahaan bukan hanya pada perencanaan dan

manajemen bisnis, melainkan juga pada upaya menemukan, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru. Pendidikan kewirausahaan mencakup rangkaian pembinaan karakter, pola pikir, perilaku, dan keterampilan yang mendukung pengembangan inovasi dan kreativitas. Program kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat santri dalam dunia usaha, memungkinkan mereka menggali potensi diri untuk dikembangkan. Melalui program ini, santri dilatih tentang prinsip-prinsip berwirausaha, termasuk hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan, serta aturan-aturan yang harus diketahui.

Santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah merespons program kewirausahaan dengan antusias. Banyak dari mereka mengambil bagian dalam program kewirausahaan di bidang tata busana, sehingga sebagian besar menunjukkan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap hal-hal terkait tata busana. Namun, ada juga yang mengalami kesulitan karena pemahaman masing-masing individu berbeda-beda. Program kewirausahaan dimanfaatkan oleh santri untuk menggali minat mereka dalam dunia tata busana. Banyak dari mereka melihat program ini sebagai peluang besar untuk belajar dan menjadi pemilik usaha seperti butik Najwahomedress.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program Entrepreneurship Sebagai Upaya Memandirikan Ekonomi Santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah Tempel memiliki beberapa temuan berikut. Program entrepreneur di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah mengalami perkembangan pesat pada tahun 2023, terbukti dari majunya usaha entrepreneur pesantren yang juga sangat membantu perekonomian santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah. Bukti lain kemajuan entrepreneur pesantren adalah Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah meraih gelar kedua dalam lomba OPOP (one pesantren one product) awards tahun 2023, dalam kategori entrepreneur pesantren. Namun, kendala seperti mati lampu dapat menghambat beberapa entrepreneur yang menggunakan tenaga listrik, contohnya butik Najwahomedress akan terganggu produksinya jika listrik mati, menghambat proses seperti pemotongan kain dan penjahitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aulia, R., & Wulandari, D. (2022). Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren: Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(5), 420–430. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.306>
- ALI, N. (2020). Model Pendidikan Pesantren Berbasis Wirausaha Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.735>
- Alifa, H. L., Zahara, A. W., & Makfi, M. M. (2021). Peran Pondok Pesantren Dalam Mencetak Wirausaha Industri Modern (Studi Di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo). *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(2), 538–548. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss2.art12>

- Hafidh, Z., & Badrudin, B. (2019). Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 257–267. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-03>
- Herlina, H., Soekarno, S., Wibowo, Y., & Utami, E. S. (2020). Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae* L.). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 274–281. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3914>
- Hidayat, A., Aryanto, S., & Yusra, Z. N. (2022). Analisis Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Menghadapi Pembangunan Ekonomi Di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6).
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Khambali, K., Mumu, M., & Erihadiana, M. (2021). Entrepreneurship Based On Entrepreneurship Financing Management In Modern Pondok Cordoba. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8905>
- Kodrat, Dr. D. (2019). Urgensi Perubahan Pola Pikir Dalam Membangun Pendidikan Bermutu. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i1.23>
- Rahman, T., & Ma'adi, A. S. (2022). The Role of the Entrepreneurship Character of Islamic Students in the Economic Independence of Islamic Boarding Schools in Bangkalan. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 12(1), 38–56. <https://doi.org/10.15642/elqist.2022.12.1.38-56>
- Ramadhan, M., Akil, M., & Ali Mayo, A. (2023). Efektivitas Pemberdayaan Kegiatan Ekonomi Islam dalam Mengembangkan Pondok Pesantren di Makassar (Studi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam 'Ashim). *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v4i1.212>
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2021). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Akibat Pandemi Covid 19. *Proceeding Of1stAnnual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*, 1.
- Soleh, A. (2017). Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.